



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN
JASA BANK SYARIAH
(STUDI KASUS MASYARAKAT DESA LABUHAN LABO
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DESI MARITO HARAHAH
NIM: 13 220 0051**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2017**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN
JASA BANK SYARIAH
(STUDI KASUS MASYARAKAT DESA LABUHAN LABO
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DESI MARITO HARAHAP
NIM: 13 220 0051**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

TAHUN 2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DESI MARITO HARAHAP**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 28 September 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_ Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **DESI MARITO HARAHAP** yang berjudul: "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara)**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhyanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESI MARITO HARAHAP
NIM : 13 220 0051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 September 2017
Pembuat Pernyataan,



DESI MARITO HARAHAP
NIM. 13 220 0051

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Marito Harahap
Nim : 13 220 0051
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 29 September 2017
Yang menyatakan,



DESI MARITO HARAHAP
NIM. 13 220 0051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Desi Marito Harahap
NIM : 13 220 0051
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA LABUHAN LABO KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA)

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Dr. Ikhyauddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

2. Dr. Ikhyauddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

3. Abdul Nasser Hasbuan, SE.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

4. Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Kamis/19 Oktober 2017
Waktu : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 80 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,63
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA LABUHAN LABO KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA)

NAMA : DESI MARITO HARAHAP
NIM : 13 220 0051

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 14 November 2017
Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Desi Marito Harahap

Nim : 13 2200051

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan masyarakat terhadap bank konvensional dan sedikitnya jumlah nasabah pengguna jasa bank syariah di Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat, yaitu faktor sosial dan faktor pribadi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh secara parsial antara faktor sosial dan faktor pribadi terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah, dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara faktor sosial dan faktor pribadi terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah.

Penelitian ini berkaitan dengan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat maupun konsumen dalam pengambilan keputusan, diantaranya adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi. Adapun faktor yang dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor sosial dan faktor pribadi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh dari penyebaran angket. Analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda. Data diolah dengan menggunakan perhitungan statistik SPSS 22. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji t (uji parsial), uji f (simultan), uji regresi linier berganda dan uji determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil penelitian variabel faktor sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat, hal ini dibuktikan pada hasil penelitian hipotesis bahwa variabel sosial memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,957 > 1,663$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan variabel faktor pribadi tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,077 < 1,663$) maka H_a ditolak, kemudian variabel faktor sosial dan faktor pribadi secara bersama-sama mempengaruhi keputusan masyarakat dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($94,749 > 2,37$) maka H_0 ditolak H_a diterima, dari uji determinasi diperoleh perhitungan sebesar 69,3% ditentukan oleh faktor sosial dan faktor pribadi dan sisanya 30,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya. dan atas ridho-Nya akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam penulis sampaikan keruh junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul mahsyar* kelak. Dan berkat beliau Umat Islam keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E.,M.Si selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum,

Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, M.A selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah. Beserta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

6. Bapak Pardan selaku Kepala Desa Labuhan Labo yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa dan terkhusus kepada Ibunda tercinta Masdalifah Siregar dan Ayahanda tercinta Pasabullah Harahap yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril dan materil, serta selalu memanjatkan doa-doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti sehingga memudahkan jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai tahap ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas keduanya dengan surga-Nya.
8. Kakak-kakakku tercinta dan terhebat Maisaroh Harahap, S.Sos.I, Riawati Harahap, Rodiah Harahap, S.Pd, yang telah memberikan dukungan moril dan materil, serta mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak kak.
9. Putri cantik kami Ibriani Fadilah Siregar dan Anak kebanggaan kami Baginda Basyirullah Siregar yang telah menjadi penyemangat dan memberikan keceriaan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh rekan mahasiswa, terutama rekan-rekan jurusan Perbankan Syariah-2 angkatan 2013, yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabatku Riski Fauziah Nainggolan, Nurhidayani Pulungan, Delima Wisudayanti Lubis, Wiwit Fitriani Panjaitan, Sari Desminda Nasution, Weni Susanti, Derisma Meha, Adek Safitri Sikumbang dan Fahrezhy Setiawan Nasution. Terimakasih telah menemani, mendengarkan seluruh masalah dan

keluh kesah peneliti serta tidak bosan memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga Allah mensukseskan kita semua.

12. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis, terimakasih atas kerjasamanya.
13. Kerabat dan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam perkuliahan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2017
Peneliti

DESI MARITO HARAHAHAP
NIM. 13 220 0051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	a
—	Kasrah	I	i
—و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathahdanalifatauya	ā	a dangarisatas
.....ى	Kasrahdanya	ī	i dangaris di bawah
.....و	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan duacara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagi antak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Produk dan jasa Bank Syariah.....	12
2. Pengambilan Keputusan.....	21
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan.....	25
a. Faktor Budaya.....	25
b. Faktor Sosial.....	27
c. Faktor Pribadi	28
d. Faktor Psikologis.....	29
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39

G. Analisis Data	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Linieritas.....	42
3. Uji Asumsi Klasik.....	42
a. Uji Multikolinieritas	42
b. Uji Heteroskedastisitas.....	43
4. Uji Hipotesis	43
a. Uji Parsial (uji t).....	44
b. Uji Simultan (uji f)	44
5. Analisis Regresi Berganda.....	45
6. Koefisien Determinasi.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Desa Labuhan Labo.....	47
1. Data Geografi dan Data Demografi Desa.....	47
a. Data Geografi.....	47
b. Data Demografi.....	47
B. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
1. Uji Validitas.....	48
2. Uji Reliabilitas	51
3. Uji Normalitas.....	53
4. Uji Linieritas.....	54
5. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Multikolinieritas	56
b. Uji Heteroskedastisitas.....	57
7. Uji Hipotesis.....	58
a. Uji Parsial (uji t).....	58
b. Uji Simultan (uji f)	60
8. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	61
8. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan perbankan sangatlah besar dalam memajukan perekonomian suatu negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa bank, oleh karena itu kemajuan bank suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan, artinya keberadaan bank semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat. Namun, krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah membuat beberapa bank konvensional mengalami kebangkrutan karena tidak mampu membayar kewajibannya kepada nasabah dari kebijakan bunga yang tinggi. Kebijakan ini ditetapkan pemerintah selama krisis berlangsung, namun tidak bagi bank syariah. Sebagai perbankan yang tidak menganut bunga namun memberlakukan sistem bagi hasil tidak mengalami penurunan drastis seperti yang dialami perbankan konvensional. Bank syariah hanya membayar bagi hasil kepada nasabahnya sesuai dengan keuntungan yang diperoleh bank dari hasil investasi yang dilakukannya.

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam

memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.¹ Bank syariah merupakan solusi bagi masyarakat yang ingin bertransaksi secara Islami dan terbebas dari riba, dengan adanya kesadaran masyarakat untuk memutuskan menggunakan jasa bank syariah maka secara tidak langsung masyarakat telah membantu perkembangan bank syariah di Indonesia. Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller “keputusan merupakan sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen”. Keputusan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi.²

Faktor budaya meliputi kebudayaan dan status sosial masyarakat, seperti yang terlihat di Desa Labuhan Labo bahwa budaya dan kebiasaan masyarakatnya masih memilih menggunakan jasa bank konvensional dengan sistem riba dibandingkan dengan menggunakan jasa bank syariah sementara masyarakatnya 100% beragama Islam. Ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Faktor sosial meliputi kelompok acuan, keluarga dan status sosial, masyarakat Desa Labuhan Labo umumnya menggunakan bank konvensional dengan sistem riba dikarenakan anggota keluarga sebelumnya telah menggunakan bank konvensional sehingga secara turun temurun kebanyakan masyarakatnya

¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 16.

²Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Indeks, 2007), hal. 214.

mengikuti pilihan anggota keluarganya tanpa memikirkan sistem bunga yang diharamkan serta merugikan.

Faktor pribadi meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi dan gaya hidup, masyarakat Desa Labuhan Labo memiliki berbagai jenis pekerjaan mulai dari PNS, honorer, petani, pedagang, wiraswasta dengan pendapatan yang bervariasi mulai dari Rp. 300.000 sampai dengan Rp.5000.000 perbulannya. Dengan pendapatan ini masyarakat berpeluang besar untuk menabung di bank, namun masalahnya mereka lebih memilih menabung di bank konvensional. Faktor psikologi meliputi motivasi, pengetahuan serta kepercayaan. Dalam hal ini masyarakat Desa Labuhan Labo masih kurang termotivasi untuk menggunakan jasa bank syariah karena sedikitnya promosi dan sosialisasi yang dilakukan pihak bank syariah kepada masyarakat di pedesaan.

Menurut bapak Amir Harahap masyarakat Desa Labuhan Labo lebih memilih menggunakan bank konvensional karena masyarakatnya lebih mengenal bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah. Menurutnya pengetahuan masyarakat Desa Labuhan Labo tentang bank syariah masih sedikit. Masyarakat hanya mengetahui bahwa bank syariah tidak menggunakan bunga melainkan bagi hasil namun akad dan produknya kurang dipahami oleh masyarakat.³

Dari sekian banyak masyarakat yang menggunakan jasa bank konvensional masih ada diantara masyarakat lainnya yang sadar akan

³Wawancara dengan Bapak Amir Harahap Kepala Lingkungan V (lima) di Desa Labuhan Labo, 16 Maret 2017, pukul 16.00. WIB.

bahaya riba sehingga lebih memilih menggunakan jasa bank syariah. Seperti halnya Ibu Aliati selaku ketua majelis taklim Desa Labuhan Labo dan merupakan nasabah dari salah satu bank syariah ini mengatakan bahwa bank syariah merupakan solusi bagi masyarakat yang ingin melakukan transaksi keuangan dengan halal. Menurutnya lebih baik menabung di bank syariah dengan mendapatkan keuntungan dari bagi hasil daripada menabung di bank konvensional yang mendapatkan bunga dari sistem riba.⁴

Ibu Maimunah juga mengatakan bahwa ketertarikannya kepada bank syariah karena keluarganya rata-rata menggunakan jasa bank syariah, beliau mengatakan bahwa tabungan bank syariah sudah lama ia gunakan untuk investasinya dimasa yang akan datang.⁵

Desa Labuhan Labo adalah salah satu Desa di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang memiliki jumlah masyarakat sekitar 410 kepala keluarga dengan jumlah masyarakatnya secara keseluruhan sekitar 1617 jiwa.⁶ Banyak diantara mereka yang melakukan transaksi di bank mulai dari pengiriman uang, menabung dan melakukan pembiayaan untuk menambah modal usahanya, namun kebanyakan dari mereka masih lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional dibandingkan dengan menggunakan jasa bank syariah. Dari hasil wawancara yang dilakukan

⁴Wawancara dengan Ibu Aliati Selaku Ketua Majelis Taklim di Desa Labuhan Labo Serta Nasabah Bank Syariah, 12 Maret 2017, pukul 16.00 WIB.

⁵Wawancara dengan Ibu Maimunah Nasabah Bank Syariah, 12 Maret 2017, pukul 17.00 WIB.

⁶Tim penyusun, *Buku Kependudukan Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsisidempuan Tenggara* (Profil Desa), hal. 5.

peneliti kepada masyarakat yang berusia 19 tahun sampai dengan usia 40 tahun sebanyak 467 orang.⁷ Maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel I. 1
Data Masyarakat Pengguna Jasa Bank Syariah dan Masyarakat Pengguna Jasa Bank Konvensional

No	Kriteria	Jumlah	Persen
1	Nasabah bank syariah	87 orang	18,63%
2	Nasabah bank konvensional	234orang	50,10%
3	Bukan nasabah	93orang	19,92%
4	Tidak ditempat	53 orang	11,35%
5	Jumlah	467 orang	100%

Sumber: *wawancara dengan masyarakat, tahun 2017*

Dari hasil wawancara dan observasi awal yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa dari 467 orang yang didata hanya sebanyak 87 orang atau sekitar 18,63 persen saja yang menjadi nasabah bank syariah, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang menjadi nasabah bank konvensional sebanyak 234 orang atau sebanyak 50,10 persen. Sementara masyarakat yang bukan menjadi nasabah sebanyak 93 orang atau sekitar 19,92 persen dan masyarakat yang tidak ditempat sebanyak 53 orang atau sekitar 11,35 persen. Dari wawancara dan observasi awal yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)”**.

⁷*Buku Induk Kependudukan (BIP)*, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidempuan, tahun 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti maka identifikasi masalahnya antara lain:

1. Budaya dan kebiasaan masyarakat Desa Labuhan Labo masih memilih menggunakan jasa bank konvensional dengan sistem riba dibandingkan dengan menggunakan jasa bank syariah.
2. Masyarakat Desa Labuhan Labo memilih menggunakan bank konvensional karena kelompok serta keluarganya menggunakan bank konvensional.
3. Gaya hidup masyarakat Desa Labuhan Labo cenderung memilih menggunakan bank konvensional dibandingkan dengan menggunakan jasa bank syariah.
4. Masyarakat Desa Labuhan Labo kurang termotivasi untuk menggunakan jasa bank syariah karena sedikitnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada masalah pengaruh faktor sosial dan faktor pribadi terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah khususnya masyarakat yang menabung di bank syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel:

1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan masyarakat.

2. Variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah faktor sosial dan faktor pribadi.

Untuk lebih mudah memahami tentang definisi operasional variabel pada penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel I. 2
Definisi operasional variabel

No	Variabel	Defenisi operasional	Indikator	Skala
1	X ₁ (Faktor Sosial)	Faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial	1. Keluarga 2. Kelompok acuan 3. Peran sosial dan status sosial	Likert
2	X ₂ (Faktor Pribadi)	Faktor yang dipengaruhi oleh diri sendiri.	1. Usia dan tahap siklus hidup 2. Pekerjaan dan keadaan ekonomi 3. Pendapatan dan Gaya hidup	Likert
3	Y (Keputusan Masyarakat)	Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah.	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan membeli	Likert

			5. Perilaku pasca pembelian	
--	--	--	-----------------------------	--

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor sosial mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah studi kasus masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
2. Apakah faktor pribadi mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah studi kasus masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
3. Apakah faktor sosial dan faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah studi kasus masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh antara faktor sosial terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah studi kasus masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh antara faktor pribadi terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah studi kasus masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh antara faktor sosial dan faktor pribadi terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah studi kasus masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan untuk penelitian yang sudah ada dan penelitian yang akan datang.
2. Bagi pihak bank syariah, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan promosi dan sosialisasi sehingga dapat menambah nasabah dari daerah pedesaan.
3. Bagi perguruan tinggi, sebagai sumber inspirasi bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama, terutama bagi mahasiswa IAIN Padangsidempuan jurusan Perbankan Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari bagian-bagian berikut agar lebih mudah memahami isinya.

Bab I berisikan mengenai latar belakang skripsi tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Dilanjutkan dengan identifikasi

masalah untuk mendeteksi permasalahan apa saja yang dibuat dalam latar belakang masalah. Batasan penelitian dibuat untuk mendapatkan hasil yang spesifik dan mendalam. Selanjutnya perumusan masalah dan tujuan penelitian serta variabel penelitian yang dijelaskan satu per satu dan mengambil poin inti agar dapat mudah dipahami pada pembahasan selanjutnya.

Bab II menjelaskan mengenai landasan teori dari variabel-variabel yang dicantumkan dalam penelitian. Teori dan pembahasan yang berkaitan akan mendukung hasil penelitian tersebut. Peneliti juga mencantumkan penelitian terdahulu sebagai acuan dan memperkuat penelitian. Hipotesis atau dugaan sementara dari hasil penelitian juga dicantumkan sebelum peneliti melakukan riset ke lapangan.

Bab III menjelaskan mengenai dimana lokasi dan waktu yang dilakukan untuk penelitian. serta cara peneliti untuk memperoleh data melalui angket, wawancara, maupun dokumentasi dalam penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan teknik apa saja yang dilakukan peneliti untuk menguji hasil yang diperoleh ketika sudah melakukan penelitian.

Bab IV menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian serta hasil uji yang telah dilakukan di lapangan apakah terdapat kesinambungan antara hipotesis dengan hasil uji sebenarnya yang telah dilakukan oleh peneliti apabila data sudah diolah. Selanjutnya diakhiri dengan pembahasan.

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat, jelas dan padat yang mencakup seluruh poin inti. Selanjutnya dengan memberikan saran yang diharapkan menjadi pemacu yang lebih baik bagi pihak yang terlibat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Produk dan Jasa Bank Syariah

Pengertian Bank syariah menurut Zainuddin adalah “suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam”.¹ Menurut Khaerul Umam bank syariah adalah “lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadist”.²

Dari pengertian bank syariah di atas dapat disimpulkan bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mempertemukan pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang kekurangan dana yang transaksinya sesuai dengan prinsip Islam.

Pada dasarnya, produk jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi menjadi empat yaitu:³

¹Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal.1.

²Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hal. 15.

³Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 97.

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Pembiayaan dengan prinsip jual-beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa.

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.⁴ Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut:

a) Pembiayaan *murābahah*

Merupakan transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank ditambah keuntungan (*margin*). Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad.⁵

⁴*Ibid.*, hal. 98.

⁵*Ibid*

b) Pembiayaan *sālam*

Sālam adalah transaksi jual beli dimana barangnya yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Ketentuan umum pembiayaan *sālam* sebagai berikut:

- (a) Pembelian hasil produksi harus diketahui spesifikasinya secara jelas seperti jenis, ukuran, mutu dan jumlahnya.
- (b) Apabila hasil produksi yang diterima cacat atau tidak sesuai dengan akad maka nasabah (produsen) harus bertanggung jawab dengan cara antara lain mengembalikan dana yang telah diterimanya atau mengganti barang yang sesuai dengan pesanan.

c) Pembiayaan *istisna*

Produk *istisna* menyerupai produk *sālam*, tapi dalam *istisna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. Dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Ketentuan umum pembiayaan *istisna* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual yang telah

disepakati dicantumkan dalam akad *istisna* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad.⁶

b) Pembiayaan dengan prinsip sewa (*ijārah*)

Transaksi *ijārah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tetapi perbedaanya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada *ijārah* objek transaksinya adalah jasa.⁷

c) Prinsip bagi hasil (*syirkah*)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

(1) Pembiayaan *musyārahah*

Transaksi *musyārahah* dilandasi adanya keinginan para pihak bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki secara bersama-sama.

Ketentuan umum pembiayaan *musyārahah* adalah sebagai berikut:

- (a) Semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek *musyārahah* dan dikelola bersama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijanjikan oleh pelaksana proyek.

⁶*Ibid.*, hal. 100.

⁷*Ibid.*, hal. 101.

- (b) Biaya yang timbul dalam pelaksanaan proyek dan jangka waktu proyek harus diketahui bersama.
- (c) Proyek yang akan dijalankan harus disebutkan dalam akad. Setelah proyek selesai nasabah mengembalikan dana tersebut beserta bagi hasil yang telah disepakati untuk bank

(2) Pembiayaan *muḍārabah*

Menurut Adiwarman *Muḍārabah* adalah

Bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*ṣāhibulmāl*) mempercayakan sejumlah modalnya kepada pengelola (*muḍārib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.⁸

Sedangkan menurut Andri Soemitra *muḍārabah* dalam pembiayaan adalah:

Akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*ṣāhibulmāl*) yang menyediakan seluruh modalnya dan pihak kedua (*muḍārib*) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, dan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja.⁹

Ketentuan umum pembiayaan *muḍārabah*

- (a) Jumlah modal yang diserahkan kepada nasabah selaku pengelola modal harus diserahkan, dapat berupa uang dan barang yang dinyatakan dalam satuan uang.

⁸*Ibid.*, hal. 103.

⁹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hal.81.

- (b) Hasil dari pengelolaan modal pembiayaan *muḍārabah* dapat diperhitungkan dengan cara, yakni perhitungan dari pendapatan proyek, dan dari keuntungan proyek.
- (c) Hasil usaha dibagi sesuai dengan persetujuan dalam akad, pada setiap bulan atau waktu yang disepakati.
- (d) Bank berhak melakukan pengawasan terhadap pekerjaan namun tidak berhak mencampuri urusan pekerjaan/usaha nasabah, jika nasabah tidak membayar kewajiban maka ia dapat dikenakan sanksi administrasi.

b. Produk Penghimpun Dana (*funding*)

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito.

a) Giro

Prinsip syariah giro di atur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro. Giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadīah* atau akad yang lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.¹⁰

¹⁰*Ibid.*, hal. 74-75.

Fitur dan mekanisme giro berdasarkan *wadīah*:

- (1) Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana
- (2) Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah
- (3) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening.
- (4) Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah
- (5) Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

b) Tabungan

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan syariat Islam yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati.¹¹

Fitur dan mekanisme tabungan berdasarkan *muḍārabah*:

- (1) Bank bertindak sebagai pengelola dana (*muḍārib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*ṣāhibulmāl*).
- (2) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah disepakati.
- (3) Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai yang disepakati.

¹¹*Ibid.*, hal. 76.

- (4) Bank dapat membebankan nasabah biaya administrasi.
- (5) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.

c) Deposito

Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dana dan pihak bank syariah.

Fitur dan mekanisme tabungan deposito berdasarkan *muḍārabah*:

- (1) Bank bertindak sebagai pengelola dana dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana.
- (2) Pengelola dana oleh bank dapat dilakukan sesuai batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana, atau tanpa batasan dari pemilik dana.
- (3) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
- (4) Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
- (5) Bank dapat membebankan biaya administrasi kepada nasabah.

(6) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah bagi hasil tanpa persetujuan nasabah.

c. Produk Jasa Lainnya (*service*)

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediary* (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana, bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa bank syariah kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan, diantaranya:

a) *Ṣarf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *ṣarf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama. Bank dapat mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing.¹²

b) *Ijārah* (sewa)

Jenis kegiatan *ijārah* antara lain penyewa kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tatalaksana administrasi dokumen (*custodian*), bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.

c) *Rahn* (Gadai)

Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang lain atas

¹²Adiwarman A Karim, *Op. Cit.*, hal. 112.

namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang yang berpiutang lainnya.

2. Pengambilan Keputusan

Sebuah keputusan merupakan pilihan yang dibuat dari sejumlah alternatif yang ada. Pengambilan keputusan merupakan proses identifikasi permasalahan dan peluang, kemudian menyelesaikannya.¹³

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller “keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli”.¹⁴

Menurut Nugroho “keputusan merupakan proses pembelian yang spesifik yang terdiri dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian”.¹⁵

Menurut Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk:

Keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih, dengan kata lain pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan. Jika seseorang mempunyai pilihan antara melakukan pembelian dan tidak

¹³Richard L. Daft, *Management* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hal. 401.

¹⁴Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Op.Cit.*, hal. 234.

¹⁵Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana,2010), hal. 14.

melakukan pembelian maka orang tersebut berada dalam posisi untuk mengambil keputusan.¹⁶

Begitu juga dengan pendapat Monle dan Carla mengatakan bahwa “keputusan merupakan serangkaian tahap yang dilalui konsumen dalam membeli sebuah produk atau jasa dengan Proses pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pembelian dan evaluasi pasca pembelian”.¹⁷

Jadi keputusan merupakan penetapan pilihan konsumen terhadap suatu produk barang atau jasa untuk dibeli atau tidak, dengan membuat alternatif-alternatif pilihan sampai pada tahap keputusan pembelian.

Proses pengambilan keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan. Suatu keputusan melibatkan pilihan diantara dua atau lebih alternatif tindakan. Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda. Proses pengambilan keputusan konsumen melewati beberapa tahap diantaranya:¹⁸

a. Pengenalan Masalah

Langkah pertama pembeli menuju keputusan pembelian adalah pengenalan masalah tentang kebutuhan, yang berarti bahwa pembeli membayangkan kesenjangan diantara keadaan

¹⁶Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Indeks 2007), hal. 485.

¹⁷Monle Lee dan Carla Jhonson, *Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan Dalam Perspektif Global* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 110.

¹⁸Philip Kotler dan Kelvin Lane Keller, *Op. Cit.*, hal. 235.

aktual dan keadaan yang diharapkan.¹⁹Yaitu suatu keadaan dimana terdapat perbedaan antara keadaan yang diinginkan dan keadaan yang sebenarnya, pembeli tentunya menyadari terdapat perbedaan antara kondisi yang sesungguhnya dan kondisi yang diinginkannya. Pada tahap ini pemasar dapat mempengaruhi para pembeli dengan membantu mereka mengenali kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh produk sang pemasar.

b. Pencarian Informasi

Pencarian informasi mulai dilakukan ketika konsumen memandang bahwa kebutuhan tersebut bisa dipenuhi dengan membeli dan mengkonsumsi suatu produk. Konsumen yang mulai timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak, seringkali pembeli berkonsultasi tentang kebutuhannya dengan orang lain dalam kelompok rujukannya yaitu para kerabat dan teman.²⁰ Proses mencari informasi yang dilakukan konsumen secara umum berasal dari empat sumber yaitu:²¹

- a. Sumber pribadi terdiri dari keluarga, teman, tetangga dan kenalan
- b. Sumber komersial terdiri dari iklan, tenaga penjual, pedagang perantara dan pengemasan
- c. Sumber pengalaman terdiri dari penanganan pemeriksaan dan penggunaan produk

¹⁹Monle Lee dan Carla Jhonson, *Loc. Cit.*

²⁰*Ibid.*, hal. 111.

²¹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Op. Cit.*, hal. 235.

d. Sumber publik terdiri dari media massa, organisasi dan rating konsumen

c. Evaluasi Alternatif

Berdasarkan informasi yang terkumpul, pembeli mengidentifikasi dan mengevaluasi cara-cara untuk memenuhi kebutuhannya dengan mencari pilihan terbaik menyangkut kualitas dan pertimbangan harganya.²² Ada beberapa proses evaluasi keputusan, kebanyakan model dari proses evaluasi konsumen sekarang bersifat kognitif, yaitu mereka memandang konsumen sebagai pembentuk penilaian terhadap produk terutama berdasarkan pada pertimbangan yang sadar dan rasional.²³ Produsen harus berusaha memahami cara konsumen mengenal informasi yang diperolehnya dan sampai pada sikap tertentu mengenai produk, promosi dan keputusan untuk membeli.

d. Keputusan Pembelian

Setelah mempertimbangkan berbagai pilihan yang mungkin, saatnya pembeli atau konsumen membuat keputusan pembelian. karena tahap ini menjadi penentu jadi tidaknya seorang konsumen membeli, dan jika ya, apa yang dibeli, dimana dibeli dan kapan dibeli.²⁴ Keputusan merupakan tahap selanjutnya setelah adanya niat atau keinginan membeli, namun keputusan pembelian adalah tidak sama dengan pembelian yang sebenarnya.

²²*Ibid.*

²³ Nugroho J Setiadi, *Op. Cit.*, hal. 17.

²⁴ Monle Lee dan Carla Jhonson, *Op. Cit.*, hal. 112.

Ketika konsumen memilih untuk membeli suatu merek ia masih harus melaksanakan keputusan dan melakukan pembelian yang sebenarnya keputusan tambahan diperlukan dalam hal kapan membeli, dimana dibeli, serta berapa banyak uang yang dikeluarkan.²⁵ Produsen harus memahami bahwa konsumen mempunyai cara sendiri dalam menangani informasi yang diperolehnya dengan membatasi alternatif-alternatif yang harus dipilih atau dievaluasi untuk menentukan produk mana yang harus dibeli.²⁶

e. Perilaku Pasca Pembelian

Proses keputusan konsumen tidak berakhir saat produk dibeli melainkan berlanjut hingga periode pasca pembelian. Setelah menggunakan barang atau jasa, konsumen membandingkan tingkat kinerja suatu produk dengan harapan yang dimiliki terhadap produk itu dan menentukan perasaan puas atau tidak puas terhadap produk bersangkutan, kepuasan terjadi ketika harapan konsumen dapat dipenuhi oleh produk bersangkutan atau bahkan melebihi, sedangkan ketidakpuasan terjadi ketika kinerja produk di bawah harapan konsumen.²⁷

Setelah konsumen membeli sebuah produk para konsumen secara resmi mengevaluasi hasil pembelian, apabila barang yang

111.

²⁵Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.

²⁶Philip Kotler dan Kelvin Lane Keller., *Op. Cit*, hal. 240.

²⁷Morissan, *Op. Cit.*, hal. 118.

dibeli tidak memberikan kepuasan yang diharapkan, maka pembeli akan merubah sikapnya terhadap merek barang tersebut menjadi sifat negatif, bahkan mungkin akan menolak dari daftar pilihan. Sebaliknya bila konsumen mendapat mendapat kepuasan dari barang yang dibelinya maka keinginan untuk membeli terhadap barang tersebut cenderung akan lebih kuat.²⁸

Produsen harus mengurangi perasaan tidak senang terhadap suatu produk dengan cara membantu konsumen menemukan informasi yang membenarkan pilihan konsumen melalui komunikasi yang diarahkan pada orang-orang yang baru saja membeli produknya.

Adapun landasan hukum tentang pengambilan keputusan terdapat dalam Al-Quran surah Thaaha ayat 128 yaitu:

كُنْهِمْ فِي مَمْشُونِ الْقُرُونِ مِّنْ قَبْلِهِمْ أَهْلَكْنَا كَمْ هُمْ يَهْدِ أَفَلَمْ
 أَلْهَىٰ لِأُولَىٰ لَأَيْتِذَالِكَ فِي إِنْ مَسَد

Artinya: Maka tidakkah menjadi petunjuk bagi mereka (kaum musyrikin) berapa banyaknya Kami membinasakan umat-umat sebelum mereka, Padahal mereka berjalan (di bekas-bekas) tempat tinggal umat-umat itu? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal.²⁹

²⁸Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Op. Cit.*, hal. 238.

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2013), hal. 321.

Dari ayat diatas, dijelaskan bahwa dalam mengambil keputusan tidak boleh dengan jalan yang sesat untuk mencapai tujuan. Maka dari itu setiap kejadian atau peristiwa disekitar kita harus dijadikan sebagai pelajaran. Karena setiap peristiwa atau kejadian itu terdapat pelajaran-pelajaran atau tanda-tanda kebesaran Allah SWT, dengan begitu kita dapat menjadikan kejadian atau peristiwa itu sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Mengambil Keputusan

Perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis sebagai berikut:³⁰

a. Faktor Budaya

Kebudayaan adalah faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar. Budaya dapat diartikan sebagai hasil kreativitas manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya yang sangat menentukan bentuk perilaku dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat, setiap budaya mempunyai kelompok-kelompok sub budaya yang lebih kecil yang merupakan identifikasi dan sosialisasi yang khas untuk perilaku anggotanya.³¹

³⁰Philip Kotler dan Kelvin Lane Keller, *Op.Cit.*, hal. 214.

³¹*Ibid.*, hal. 218.

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang tersusun dalam urutan jenjang. Para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, tingkah laku dan perilaku yang cenderung sama.³² Kelas sosial memiliki beberapa ciri. Pertama, orang yang berada dalam setiap kelas sosial cenderung berperilaku lebih serupa daripada orang yang berasal dari dua kelas sosial yang berbeda. Kedua, seseorang dipandang mempunyai pekerjaan yang rendah atau tinggi sesuai kelas sosialnya. Ketiga, kelas sosial seseorang dinyatakan dengan beberapa variabel seperti jabatan, pendidikan dan orientasi terhadap nilai. Keempat, seseorang mampu berpindah dari satu kelas ke kelas sosial lainnya dalam masa hidupnya. Kelas sosial menunjukkan perbedaan pilihan produk dan merek suatu barang tertentu seperti pakaian, perabot rumah tangga, aktivitas waktu senggang dan sebagainya.

b. Faktor Sosial

Perilaku konsumen dalam mengambil keputusan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti keluarga, kelompok referensi atau kelompok acuan acuan, status sosial dan peran sosial.

³² Nugroho J Setiadi, *Op. Cit.*, hal. 11.

Para anggota keluarga dapat memberikan pengaruh kuat terhadap perilaku pembeli. Keluarga adalah organisasi konsumen pembeli yang terpenting dalam masyarakat dan telah diteliti secara luas, kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli, yang pertama ialah keluarga orientasi yang merupakan orangtua seseorang, dari orangtua lah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik ekonomi, merasakan ambisi pribadi, harga diri dan cinta. Yang kedua ialah yaitu keluarga prokreasi yaitu pasangan hidup yaitu pasangan hidup anak-anak seseorang.³³ Selain anggota keluarga kelompok referensi atau kelompok rujukan, termasuk teman dan anggota organisasi dapat memberikan pengaruh langsung terhadap pengambilan keputusan sang pembeli atau konsumen.

Kelompok rujukan mempengaruhi keputusan orang lewat pemberian informasi atau lewat penekanan mengikuti norma-norma kelompok, efek optimal dari kelompok rujukan terjadi saat para konsumen tidak begitu mengenali sebuah produk.³⁴ Pada tahap ini pemasar perlu menemukan cara untuk mendapatkan dukungan dari berbagai kelompok rujukan dalam upaya mereka menjual produk-produk kepada konsumen.

Status sosial dan peran sosial adalah satu faktor penting lain dalam perilaku konsumen, para konsumen disetiap negara

³³ *Ibid*

³⁴ Monle Lee dan Carla Jhonson, *Op. Cit*, hal. 118.

terdiri dari berbagai kelas sosial yang berbeda. Kelas sosial adalah sebuah kelompok individu dengan peringkat sosial yang serupa misalnya tingkat pendapatan atau keahlian yang serupa, kelas sosial seseorang menunjukkan batas-batas tertentu dalam menentukan tipe, kuantitas, dan kualitas produk yang dibeli dan digunakan konsumen.³⁵ Para pemasar harus fokus pada kelas-kelas sosial tertentu dalam melakukan iklan, penjualan pribadi, penentuan harga dan strategi lainnya untuk memasarkan produknya.

c. Faktor Pribadi

Banyak faktor pribadi yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu faktor-faktor demografis berupa karakteristik-karakteristik individual seperti usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, serta pendapatan dan gaya hidup.³⁶ Usia dan tahap siklus hidup membuat orang membeli barang dan jasa yang berbeda-beda sepanjang hidupnya. Selera orang terhadap suatu produk seperti pakaian, makanan dan lainnya juga berhubungan dengan usia, begitu juga dengan konsumsi dibentuk oleh siklus hidup, keluarga, usia dan gender.

Pekerjaan dan keadaan ekonomi seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya, para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok pekerja dengan keadaan ekonomi

³⁵*Ibid.*, hal. 119.

³⁶*Ibid.*, hal. 114.

tertentu yang memiliki minat diatas rata-rata terhadap produk dan jasa mereka, perusahaan bahkan dapat mengkhususkan produknya pada kelompok pekerja dan keadaan ekonomi tertentu.³⁷

Menurut Monle dan Carla “gaya hidup dapat didefinisikan sebagai kegiatan, opini, minat, dan pola konsumsi seseorang”.³⁸

Menurut Nugroho gaya hidup adalah

pola hidup di dunia yang di eksperesikan oleh kegiatan, minat dan pendapatan seseorang, gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan, gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial.³⁹

Orang yang berasal dari budaya yang sama, kelas sosial yang sama dan bahkan memiliki pekerjaan dan pendapatan yang sama dapat mempunyai gaya hidup yang berbeda. Para pemasar biasanya menggunakan informasi gaya hidup ini untuk menyesuaikan bauran pemasaran agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Dari faktor-faktor pribadi ini kita dapat membedakan perilaku konsumen dalam membeli produk baik bersifat normatif maupun informatif, bersifat normatif artinya orang membeli produk karena produk tersebut benar-benar baik, sedangkan informatif artinya orang membeli produk karena mendapat informasi dari orang lain.

d. Faktor Psikologis

³⁷Philip Kotler dan Kelvin Lane Keller, *Op.Cit.*, hal. 225.

³⁸Monle Lee dan Carla Jhonson, *Op. Cit.*, hal. 116,

³⁹Nugroho J Setiadi, *Op. Cit.*, hal. 12.

Titik awal memahami perilaku konsumen adalah model rangsangan tanggapan, pemasaran dan rangsangan lingkungan memasuki kesadaran konsumen. Satu perangkat proses psikologi berkombinasi dengan karakteristik konsumen tertentu untuk menghasilkan proses keputusan dan keputusan pembelian. Tugas pemasar adalah memahami apa yang terjadi dalam kesadaran konsumen antara datangnya rangsangan pemasar luar dan keputusan pembelian akhir.⁴⁰ Setiap konsumen individual dipengaruhi oleh proses psikologi yaitu: motivasi, persepsi, sikap dan pembelajaran.⁴¹

Motivasi adalah dorongan dalam diri yang menggerakkan para konsumen memenuhi bayangan akan sebuah kebutuhan. Kebutuhan dasar manusia merentang dari kenyamanan penerimaan sosial, kebutuhan penghargaan, kebutuhan keamanan hingga kebutuhan akan kekuasaan.⁴²

Persepsi adalah suatu proses dimana manusia menyadari dan menginterpretasikan aspek lingkungannya, untuk mencapainya dapat melalui panca inderanya yang menerima bermacam-macam rangsangan dari lingkungannya. Orang dapat muncul dengan persepsi yang berbeda terhadap objek yang sama karena tiga proses yang berkenaan dengan persepsi yaitu perhatian yang

⁴⁰Philip Kotler dan Kelvin Lane Keller, *Op. Cit.*, hal. 226.

⁴¹Monle Lee dan Carla Jhonson, *Op. Cit.*, hal. 114.

⁴²*Ibid.*, hal. 115.

selektif, penerimaan rangsangan yang selektif, dan mengingat sesuatu secara selektif.⁴³

Sikap adalah evaluasi berkelanjutan, perasaan dan kecenderungan perilaku individu terhadap sebuah objek atau gagasan. Sikap konsumen terhadap sebuah perusahaan dan produk-produknya sangat mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan strategi pemasaran perusahaan. Oleh karenanya, para pemasar hendaknya secara seksama mengukur sikap konsumen terhadap iklan, harga dan ciri produk lain untuk memastikan kesuksesan di pasar.⁴⁴

Pembelajaran meliputi perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman, sebagian besar perilaku manusia adalah hasil belajar, ahli teori pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan kerja antara pendorong, rangsangan, isyarat bertindak, tanggapan dan penguatan.

1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dijadikan referensi dan berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1 **Penelitian Terdahulu**

⁴³Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Op. Cit.*, hal. 228.

⁴⁴Monle Lee dan Carla Jhonson, *Op. Cit.*, hal. 116.

No	Penulis, Judul, dan Tahun	Variabel penelitian	Hasil Skripsi
1	Sahrial Nasution, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Mudharabah Di PT. Bank sumut syariah Cabang Padangsidimpuan (kampus IAIN Padangsidimpuan tahun 2014)	X ₁ = Faktor Budaya X ₂ = Faktor Sosial X ₃ = Faktor Pribadi X ₄ = Faktor Psikologi	Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis menggunakan analisis linear berganda disimpulkan bahwa Faktor budaya, Faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah, sementara faktor sosial tidak berpengaruh.
2	Laila Mardiah, Pengaruh Potensi dan Preferensi Terhadap Perilaku Memilih Pegadaian Syariah, jurnal Edisi Maret 2011, Volume XII Nomor I Diterbitkan Oleh Departemen Manajemen dan Bisnis (Universitas Padjajaran Tahun 2011),.	X1= Potensi dengan indikator faktor pribadi dan kepribadian. X2= Preferensi dengan indikator faktor sosial dan nilai budaya.	Menunjukkan bahwa variabel potensi dengan indikator faktor pribadi dan kepribadian, serta variabel preferensi dengan indikator faktor sosial dan nilai budaya memiliki pengaruh positif dan signifikan.
3	Atin Yulaifah, Pengaruh Budaya, Sosial dan Psikologi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Ciputat Pengguna Jasa Bank Syariah) Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2011.	X ₁ = Faktor Sosial X ₂ = Faktor Budaya X ₃ = Faktor Psikologi	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan regresi linear berganda dimana faktor sosial dan budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih jasa bank syariah, dan faktor psikologi tidak berpengaruh.

Perbedaan penelian diatas dengan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Sahrial Nasution dilakukan di PT. Bank Sumut Syariah cabang padangsidimpuan pada tahun 2014, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara pada tahun 2017. variabel dalam penelitian sahrial nasution adalah faktor sosial, budaya, pribadi dan psikologi, sedangkan penelitian ini variabelnya adalah faktor sosial dan faktor pribadi.
2. Penelitian Laila Mardiah dilakukan di pegadaian syariah dengan variabel Y perilaku dalam memilih pegadaian syariah pada tahun 2011, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dengan variabel Y keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah pada tahun 2017.
3. Penelitian Atin Yulaifah dilakukan di Ciputat pada tahun 2011 sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Labuhan Labo pada tahun 2017, variabel dalam penelitian Atin Yulaifah adalah faktor sosial faktor budaya dan faktor psikologis, sedangkan dalam penelitian ini variabelnya adalah faktor sosial dan faktor pribadi.

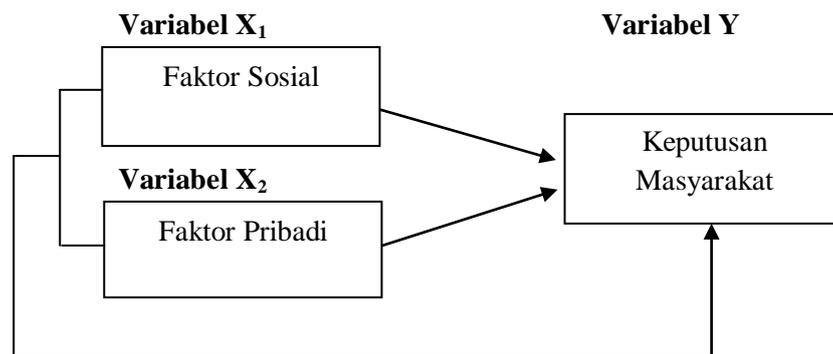
2. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Kerangka pikir ini menggambarkan mengenai keputusan masyarakat yang dapat dipengaruhi oleh faktor sosial dan faktor pribadi.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Philip Kotler dan Kevin Lane Keller terdapat empat faktor yang mempengaruhi keputusan

masyarakat yaitu: faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Namun dalam penelitian ini dibatasi hanya pada faktor pribadi dan faktor sosial saja.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial (X_1) terhadap keputusan Masyarakat, pengaruh faktor pribadi (X_2) terhadap keputusan masyarakat, serta pengaruh faktor sosial (X_1) dan faktor pribadi(X_2) terhadap keputusan masyarakat.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Artinya hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui

penelitian yang dilakukan.⁴⁵ Berdasarkan kerangka pikir maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh faktor sosial secara parsial terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah.
- b. Ada pengaruh faktor pribadi secara parsial terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah.
- c. Ada pengaruh faktor sosial dan faktor pribadi secara simultan terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah.

⁴⁵Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 59,

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017.

B. Jenis penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.²Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.

Maka populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Labuhan

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 13.

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2006), hal. 55.

Labo yang memiliki usia 19 tahun sampai dengan usia 40 tahun pengguna jasa bank syariah sebanyak 87 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.³

Adapun teori yang mengatakan tentang cara pengambilan sampel yaitu menurut Suharsimi Arikunto berpendapat:

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.⁴

Karena dalam penelitian ini populasinya hanya berjumlah 87 orang dan kurang dari 100 maka sampel dalam penelitian ini adalah 87 orang pengguna jasa bank syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan, yaitu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk

³Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 56.

⁴Suharsimu Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Aneka Cipta, 2002), hal. 112.

menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁵

2. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang yang disebut dengan proses dokumentasi. Menurut para ahli dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen, dokumentasi bertujuan untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.⁶

3. Kuisisioner

Merupakan metode dengan cara mengajukan formulir pertanyaan atau pernyataan kepada responden, responden diminta menjawab setiap pertanyaan atau pernyataan sesuai kebutuhan dan keinginan tanpa adanya tekanan dari pihak riset.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert (*Likert Scale*) yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu, dengan rumusan sebagai berikut⁷

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 133.

⁶<http://www.dunia-pelajar.com/2017/19/pengertian-dokumentasi-menurut-para-ahli/>

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 87.

Tabel III. 1
Angket

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti membuat tabel kisi-kisi angket yang menerangkan pertanyaan untuk dijawab oleh responden sebagai berikut

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Angket Tetang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah

No	Variabel	Indikator	Nomor soal
1	Faktor sosial (X1)	1. Keluarga 2. Kelompok acuan 3. Peran sosial dan status sosial	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10
Jumlah			10
2	Faktor pribadi (X2)	1. Usia dan tahap siklus hidup 2. Pekerjaan dan keadaan ekonomi 3. Pendapatan dan Gaya hidup	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10
Jumlah			10

Tabel III. 3
Kisi-kisi angket tentang keputusan untuk menggunakan
jasa bank syariah

No	Variabel	Indikator	Nomor soal
1	Keputusan (Y)	1. Pengenalan masalah	1, 2
		2. Pencarian informasi	3, 4
		3. Evaluasi alternatif	5, 6
		4. Keputusan membeli	7, 8
		5. Perilaku pasca pembelian	9, 10
Jumlah			10

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner.⁸Pengujian validitas data dengan menggunakan *SPSS Versi 22.0*. Pengujian validitas ini dilakukan dengan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,1. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid.

⁸Duwi Priyatno, *Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hal. 51.

2) Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pertanyaan atau item pernyataan dinyatakan tidak valid.⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat tersebut akan mendapat pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan seperti skala likert 1-5 adalah *cronbach alpha*. Dimana item yang diuji adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.¹⁰

Berdasar kan kriteria diatas maka penelitian ini adalah :

apabila nilai $r > 0,6$ maka instrumen dikatakan reliabel,

apabila nilai $r < 0,6$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Untuk menguji reliabilitas data menggunakan *SPSS Versi 22.0*.

⁹*Ibid.*, hal. 52.

¹⁰*Ibid.*, hal. 64.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹¹ Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti mean, max, min, dan lain sebagainya.¹² Mean (rata-rata) merupakan alat pengukuran rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data. Keuntungan dari menghitung mean (rata-rata) adalah angka tersebut dapat digunakan sebagai gambaran atau wakil dari data yang diamati. Sedangkan maximum ialah nilai tertinggi dan minimum adalah nilai terendah.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one sample kolmogrov-smirnov* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak cukup melihat dari nilai signifikansinya, jika nilai

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 2013, hal. 64.

¹²Duwi Priyatno., *Opcit.* hal 30.

signifikansi kurang dari 0,1, maka data tidak berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansinya lebih dari 0,1 maka data berdistribusi normal.¹³

c. Uji Linieritas

Menurut Duwi Priyatno uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Pengujian linieritas dapat dilakukan menggunakan menggunakan SPSS pada *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,1. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,1.¹⁴ Data yang baik seharusnya mempunyai hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Alat statistik yang digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan *Variance Inflation Factor*(VIF) dan nilai *Tolerance*. Suatu model regresi yang dinyatakan bebas dari

¹³*Ibid.*, hal. 78.

¹⁴*Ibid.*, hal. 79.

multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Apabila faktor sosial dan faktor pribadi memiliki $VIF < 10,00$ dan $Tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Dalam uji ini menggunakan SPSS versi 22.00.¹⁵

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu untuk yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,1 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁶

e. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan

¹⁵*Ibid.*, hal. 103.

¹⁶*Ibid.*, hal. 115.

antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Artinya hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.¹⁷ Ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). H_0 adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), sementara H_a adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0.1 setelah t_{hitung} diperoleh maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_a diterima.

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_a ditolak.

2) Uji simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Atau

¹⁷Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hal. 59,

untuk mengetahui besarnya peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan.¹⁸

Ho diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,1$.

Ha ditolak, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,1$.

f. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen faktor sosial (X_1), faktor pribadi (X_2) terhadap variabel dependen yaitu keputusan masyarakat (Y) di Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Adapun Bentuk Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut¹⁹:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: keputusan masyarakat masyarakat
a	: Konstanta
b_1, b_2 ,	: Koefisien regresi
X_1	: Faktor Sosial
X_2	: Faktor Pribadi
e	: Batas kesalahan acak

¹⁸Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2010), hal. 63.

¹⁹Agus Irianto, *Statistik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 191.

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Labuhan Labo

1. Data Geografi dan Data Demografi

a. Data Geografi

Penelitian ini berlokasi di Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan tenggara Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah \pm 120 hektar, serta memiliki kondisi iklim tropis dengan curah hujan sedang. Batas-batas wilayah Desa Labuhan Labo antara lain:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Perkebunan Pijorkoling
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Batang Bahal
3. Sebelah Barat berbatasan dengan lahan perkebunan warga
4. Sebelah Timur berbatasan dengan lahan persawahan warga

b. Data Demografi

Jumlah penduduk Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara memiliki jumlah masyarakat sekitar 410 kepala keluarga dengan jumlah masyarakatnya secara keseluruhan sekitar 1617 jiwa, yang memiliki jenis pekerjaan yang berbeda-beda diantaranya PNS, guru, tani, wiraswasta, pelajar dan mahasiswa dengan pendapatan yang bervariasi mulai dari Rp. 300.000 sampai dengan Rp. 5000.000 per bulan.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 87 responden dengan 10 butir pernyataan untuk variabel (X_1), 10 butir pernyataan untuk variabel (X_2), 10 butir pernyataan untuk variabel (Y), Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df)= $n-2$, dimana n =jumlah sampel, jadi $df=87-2=85$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,177(tabel r terlampir).¹Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Pearson Correlation* Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlated* pada output *SPSS Versi 22* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Uji Validitas Variabel Sosial (X_1)

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Variabel Sosial (X_1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0,601	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=85$ pada taraf	Valid
Item2	0,518		Valid
Item3	0,622		Valid

¹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 55.

Item4	0,677	signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}}0,177$	Valid
Item5	0,664		Valid
Item6	0,520		Valid
Item7	0,712		Valid
Item8	0,733		Valid
Item9	0,628		Valid
Item10	0,583		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 untuk variabel sosial adalah valid. Berdasarkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} adalah 0,177. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Pearson Correlation* dan nilai r positif.

b. Uji Validitas Variabel Pribadi (X_2)

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Variabel Pribadi (X_2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0,702	Instrument valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n=85$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}}0,177$	Valid
Item2	0,375		Valid
Item3	0,820		Valid
Item4	0,674		Valid
Item5	0,316		Valid
Item6	0,690		Valid
Item7	0,656		Valid

Item8	0,578		Valid
Item9	0,446		Valid
Item10	0,438		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 untuk variabel pribadi adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,177. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Korelasi Pearson* dan nilai r positif.

c. Uji Validitas Variabel Keputusan Masyarakat (Y)

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Masyarakat (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0,623	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan n=85 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,177$	Valid
Item2	0,508		Valid
Item3	0,618		Valid
Item4	0,644		Valid
Item5	0,667		Valid
Item6	0,639		Valid
Item7	0,625		Valid
Item8	0,692		Valid
Item9	0,304		Valid
Item10	0,306		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 untuk variabel Keputusan Masyarakat adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,177. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Korelasi Pearson* dan nilai r positif.

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Realibilitas Variabel Sosial (X_1)

Tabel IV. 4
Uji Reliabilitas pada variabel Sosial (X_1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	10

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X_1 (Sosial) sebesar 0,824. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $(0,824 > 0,60)$.

b. Uji Realibilitas Variabel Pribadi (X_2)

Tabel IV. 5
Uji Reliabilitas pada variabel Pribadi (X_2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	10

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X_2 (Pribadi) sebesar 0,780. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Jadi dapat

disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,780 > 0,60).

c. Uji Realibilitas Variabel Keputusan Masyarakat (Y)

Tabel IV. 6
Uji Reliabilitas pada Keputusan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,738	10

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Y (Keputusan Masyarakat) sebesar 0,738. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,738 > 0,60).

3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, minimum, maksimum dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
SOSIAL	87	33	50	43,10	3,689
PRIBADI	87	36	79	41,54	5,619
KEPUTUSA N	87	35	50	43,53	3,165
Valid N (listwise)	87				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Sosial dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai nilai *mean* sebesar 43,10 dengan nilai minimum 33 dan nilai maksimum 50 serta standar deviasinya sebesar 3,689. Variabel Pribadi dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai nilai *mean* sebesar 41,54 dengan nilai minimum 36 dan nilai maksimum 79 serta standar deviasinya sebesar 5,619. Variabel Keputusan dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai nilai *mean* sebesar 43,53 dengan nilai minimum 35 dan nilai maksimum 50 serta standar deviasinya sebesar 3,165.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan menggunakan uji *One-SampleKolmogorov-Smirnov Test*. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,1$ jika sebaliknya $< 0,1$ maka data berdistribusi tidak normal. :

Tabel IV. 8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,75422996
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,065
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,200. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,1$.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS versi 22 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,1. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,1

a. Uji Linieritas Sosial dengan Keputusan masyarakat

Tabel IV.9
Hasil Uji Linieritas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Sosial					
Between Groups	643,369	15	42,891	13,949	.000
Linearity	593,376	1	593,376	192,982	.000
Deviation from Linearity	49,993	14	3,571	1,161	.324
Within Groups	218,309	71	3,075		
Total	861,678	86			

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel keputusan masyarakat dengan variabel sosial.

Jika dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity*, Signifikan lebih dari 0,1 ($0,324 > 0,1$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel sosial dengan variabel keputusan masyarakat.

b. Uji Linieritas Pribadi dengan Keputusan masyarakat

Tabel IV. 10
Hasil Uji Linieritas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Betw (Combined)	455,154	16	28,447	4,898	.000
* Pribadi een Linearity	344,277	1	344,277	59,282	.000
Grou Deviation					
Ps from	110,878	15	7,392	1,273	.243
Linearity					
Within Groups	406,524	70	5,807		
Total	861,678	86			

Sumber: (Hasil Output SPSS versi 22: Data diolah 2017)

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel pribadi dengan keputusan masyarakat.

Jika dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity*, Signifikan lebih dari 0,1 ($0,243 > 0,1$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel pribadi dengan variabel keputusan masyarakat.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* > 0,1) dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12,287	2,302		5,338	,000		
Sosial	,656	,073	,765	8,957	,000	,501	1,995
Pribadi	,073	,067	,092	1,077	,285	,501	1,995

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber: (Hasil Output SPSS versi 22: Data diolah 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel Sosial adalah $0,501 > 0,1$, variable Pribadi adalah $0,501 > 0,1$. sehingga bebas dari multikolinearitas. Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel Sosial adalah $1,995 < 10$, variabel Sosial adalah $1,995 < 10$, sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,1 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,943	1,380		2,857	,005
Sosial	,029	,044	,097	,659	,512
Pribadi	-,094	,040	-,345	-2,332	,022

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: (*Hasil Output SPSS versi 22: Data diolah 2017*)

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen yaitu sosial 0,512 lebih besar dari 0,1, dan nilai signifikansi pribadi adalah 0,22 lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kesimpulan atas penerimaan hipotesis berdasarkan nilai t_{hitung} adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, atau variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan signifikansinya:

a) Jika signifikansinya $>0,1$ maka H_0 diterima.

b) Jika signifikansinya $<0,1$ maka H_0 ditolak.

Berikut ini hasil pengolahan data yang menggambarkan hasil dari uji t serta tingkat signifikan kedua variabel.

Tabel IV.13
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,287	2,302		5,338	,000		
Sosial	,656	,073	,765	8,957	,000	,501	1,995
Pribadi	,073	,067	,092	1,077	,285	,501	1,995

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: (Hasil Output SPSS versi 22: Data diolah 2017)

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $(df)=n-k-1$, dimana n =jumlah sampel dan k =jumlah variabel independen, jadi $df=87-2-1=84$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi=0,05), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel faktor sosial memiliki t_{hitung} sebesar 8,957 dan t_{tabel} sebesar 1,663 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($8,957 > 1,663$), maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor sosial terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah.

Pada variabel faktor pribadi memiliki t_{hitung} sebesar 1,077 dan t_{tabel} sebesar 1,663 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,077 < 1,663$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor pribadi tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai Sig. $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.14
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	597,028	2	298,514	94,749	,000 ^b
Residual	264,650	84	3,151		
Total	861,678	86			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Pribadi, Sosial

Sumber: (Hasil Output SPSS versi 22: Data diolah 2017)

Untuk F_{tabel} dilihat pada nilai signifikansi 0,1 dengan df 1 (jumlah variabel -1) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau $87-2-1 = 84$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), maka hasil untuk F_{tabel} sebesar 2,37.

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 94,749 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,37 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($94,749 > 2,37$) maka H_a diterima, maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan faktor sosial dan faktor pribadi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan masyarakat.

7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (sosial dan pribadi) terhadap variabel dependen (keputusan masyarakat), apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel IV.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,287	2,302		5,338	,000		
	Sosial	,656	,073	,765	8,957	,000	,501	1,995
	Pribadi	,073	,067	,092	1,077	,285	,501	1,995

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: (Hasil Output SPSS versi 22: Data diolah 2017)

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas. Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 12,287 + 0,656X_1 + 0,073X_2 + 2,302$$

Keterangan:

Y	: keputusan masyarakat masyarakat
a	: Konstanta
$b_1, b_2,$: Koefisien regresi
X_1	: Faktor Sosial
X_2	: Faktor Pribadi
e	: Batas kesalahan acak

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta (a) adalah 12,287, ini dapat diartikan jika faktor sosial dan faktor pribadi nilainya adalah 0, maka keputusan masyarakat nilainya adalah 12,287.
- Nilai koefisien regresi variabel faktor sosial (X_1) bernilai positif, yaitu 0,656, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan faktor sosial sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat sebesar 0,565 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel faktor pribadi (X_2) bernilai positif, yaitu 0,073 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan faktor pribadi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat sebesar 0,073 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Jadi, berdasarkan hasil pengolahan data dapat dirumuskan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat yaitu sebesar 0,565 atau 56,5%.

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu, adapun hasil analisis Koefisien Determinasinya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.16
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,832 ^a	,693	,686	1,775	1,789

a. Predictors: (Constant), Pribadi, Sosial

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: (Hasil Output SPSS versi 22: Data diolah 2017)

Nilai R adalah 0,832 menunjukkan bahwa hubungan antara faktor sosial, faktor pribadi dan keputusan masyarakat kuat karena nilai mendekati 1. R square (R^2) adalah 0,693 atau 69,3% artinya keputusan masyarakat menggunakan jasa bank syariah (Y) dipengaruhi faktor sosial dan faktor pribadi (X) dengan kontribusi sebesar 69,3%, sedangkan

sisanya 30,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti: faktor budaya dan faktor psikologis.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara). Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diketahui bahwa:

1. Secara parsial variabel sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,957 > 1,663$). Hal ini sejalan dengan pendapat Philip Kotler dan Kevin Lane Keller dalam teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah salah satunya adalah faktor sosial. Sejalan dengan teori tersebut Monle Lee dan Carla Jhonson dalam teori perilaku konsumennya juga berpendapat bahwa salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah adalah faktor sosial, selain itu hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu dari skripsi Atin Yulaifah, menyatakan dalam penelitiannya “Adanya pengaruh yang signifikan dan positif pada variabel sosial (X) terhadap variabel keputusan masyarakat (Y).
2. Secara parsial faktor pribadi tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,077 < 1,663$). Hal ini sejalan dengan pendapat Sahrial Nasution dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa

faktor pribadi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat ataupun nasabah.

3. Secara simultan ataupun uji F menyatakan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel faktor sosial dan variabel faktor pribadi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan masyarakat ataupun nasabah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari dalam pelaksanaan ini penulis sekaligus peneliti menemukan banyak keterbatasan. Keterbatasan yang dirasakan tidak hanya berasal dari diri penulis sendiri tetapi juga dari faktor lain. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah dalam menyebarkan kuesioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia pada kuesioner sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh, Peneliti tidak mengontrol nasabah dalam menjawab angket yang diberikan, apakah nasabah memang menjawab dengan sebenarnya atau hanya asal jawab saja, Peneliti juga mengalami kendala saat penelitian, dimana masyarakat sebagian tidak mau mengisi angket, hal ini membutuhkan waktu yang lama bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Meskipun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada variabel faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,957 > 1,663$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada variabel faktor pribadi tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,077 < 1,663$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Berdasarkan uji simultan (uji f) pada faktor sosial dan faktor pribadi berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan masyarakat dengan nilai F_{hitung} sebesar 94,749 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,37 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($94,749 > 2,37$) .maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya faktor sosial dan faktor pribadi sebagai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan oleh pihak bank syariah dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah dari masyarakat

pedesaan. Maka, disarankan untuk pihak bank agar lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut karena semakin tingginya tingkat persaingan di dunia perbankan dan semakin dinamisnya kebutuhan dan keinginan para nasabah.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan masyarakat.
3. Bagi masyarakat Desa Labuhan Labo disarankan untuk memilih menggunakan jasa bank syariah untuk mendapatkan transaksi yang halal dan berkah serta terhindar dari riba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Agus irianto, *Statistik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Buku Induk Kependudukan (BIP)*, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidempuan, tahun 2015.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2011
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2013.
- Duwi Priyatno, *Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- <http://www.duniapelajar.com/2017/19/pengertian-dokumentasi-menurut-para-ahli/>
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Indeks 2007.
- Monle Lee dan Carla Jhonson, *Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan Dalam Perspektif Global*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2010)
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013
- Nugroho J Setiadi, *Perilaku onsumen*, Jakarta: Kencana,2010.

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Indeks, 2007.

Richard L. Daft, *Management* Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Suharsimu Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:PT Aneka Cipta, 2002.

Tim penyusun, *Buku Kependudukan Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsisidimpuan Tenggara* (Profil Desa).

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

1. Nama :Desi Marito Harahap
2. Tempat, Tanggal Lahir :Labuhan Labo, 05 Desember 1994
3. No. KTP :1277054512940008
4. No. KK :1277082005100093
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat :Labuhan Labo, Padangsidempuan
7. Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

II. ORANG TUA

1. Nama Ayah :Pasabullah Harahap
2. Pekerjaan Ayah :Wiraswasta
3. Nama Ibu :Masdalifah Siregar
4. Pekerjaan Ibu :Wiraswasta

III. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2001-2007 : SD Negeri No. 200 014 Labuhan Labo
2. Tahun 2007-2010 : MTsS. Ma'had Darul Istiqomah
3. Tahun 2010-2013 : SMK N 3 Padangsidempuan
4. Tahun 2013-2017 : IAIN Padangsidempuan

- IV. Karya Tulis Ilmiah** :Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
DESA LABUHAN LABO
Jl. Mayor Bejo

Kode Pos 22733

Padangsidempuan, 10 Juni 2017

Nomor : 202/12.77.05-204/2017 Kepada Yth :
Lampiran : - Kepala Kantor Kesatuan bangsa
Sifat : - Kota Padangsidempuan
Perihal : IZIN RISET di-
Padangsidempuan

Menindak lanjuti surat dari Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan tentang permohonan izin riset sebagai tugas akhir untuk penyelesaian Gelar S-1 dalam bidang Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan.

Berkenaan hal tersebut di atas kami dari pihak Desa Labuhan Labo menyetujui atau memberi izin kepada mahasiswa :

Nama : DESI MARITO HARAHAP
Nim : 13. 220 0051
Judul skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsimpuan Tenggara)

Demikian surat persetujuan ini kami perbuat untuk dapat di pergunakan seperlunya, atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



item3	Pearson Correlation	,671**	,156	1	,615**	,081	,674**	,583**	,28
	Sig. (2-tailed)	,000	,150		,000	,457	,000	,000	,0
	N	87	87	87	87	87	87	87	
item4	Pearson Correlation	,477**	,126	,615**	1	,052	,534**	,406**	,2
	Sig. (2-tailed)	,000	,247	,000		,631	,000	,000	,0
	N	87	87	87	87	87	87	87	
item5	Pearson Correlation	,000	,258*	,081	,052	1	-,097	,191	,2
	Sig. (2-tailed)	,998	,016	,457	,631		,372	,077	,0
	N	87	87	87	87	87	87	87	
item6	Pearson Correlation	,662**	,007	,674**	,534**	-,097	1	,319**	,2
	Sig. (2-tailed)	,000	,952	,000	,000	,372		,003	,0
	N	87	87	87	87	87	87	87	
item7	Pearson Correlation	,294**	,107	,583**	,406**	,191	,319**	1	,31
	Sig. (2-tailed)	,006	,322	,000	,000	,077	,003		,0
	N	87	87	87	87	87	87	87	
item8	Pearson Correlation	,259*	,186	,284**	,257*	,260*	,220*	,316**	
	Sig. (2-tailed)	,015	,085	,008	,016	,015	,041	,003	
	N	87	87	87	87	87	87	87	
item9	Pearson Correlation	,068	,163	,123	,021	,366**	,002	,425**	,47
	Sig. (2-tailed)	,533	,131	,256	,845	,000	,988	,000	,0
	N	87	87	87	87	87	87	87	
item10	Pearson Correlation	,077	,083	,233*	,095	,091	,248*	,260*	,37

	Sig. (2-tailed)	,479	,443	,030	,383	,403	,020	,015	,0
	N	87	87	87	87	87	87	87	
Totalskor	Pearson Correlation	,702**	,375**	,820**	,674**	,316**	,690**	,656**	,57
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,0
	N	87	87	87	87	87	87	87	

OUTPUT UJI VALIDITAS KEPUTUSAN MASYARAKAT (Y)

		Correlations							
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8
item1	Pearson Correlation	1	,297**	,403**	,241*	,297**	,267*	,316**	,35
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,024	,005	,012	,003	,0
	N	87	87	87	87	87	87	87	
item2	Pearson Correlation	,297**	1	,205	,341**	,221*	,276**	,189	,30
	Sig. (2-tailed)	,005		,056	,001	,040	,010	,080	,0
	N	87	87	87	87	87	87	87	
item3	Pearson Correlation	,403**	,205	1	,449**	,412**	,277**	,301**	,33
	Sig. (2-tailed)	,000	,056		,000	,000	,009	,005	,0
	N	87	87	87	87	87	87	87	
item4	Pearson Correlation	,241*	,341**	,449**	1	,562**	,445**	,302**	,36
	Sig. (2-tailed)	,024	,001	,000		,000	,000	,004	,0
	N	87	87	87	87	87	87	87	
item5	Pearson Correlation	,297**	,221*	,412**	,562**	1	,457**	,392**	,47

OUTPUT UJI RELIABILITAS VARIABEL SOSIAL (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	10

OUTPUT UJI RELIABILITAS VARIABEL PRIBADI (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	10

OUTPUT UJI RELIABILITAS VARIABEL KEPUTUSAN (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	10

OUTPUT UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SOSIAL	87	33	50	43,10	3,689
PRIBADI	87	36	79	41,54	5,619
KEPUTUSAN	87	35	50	43,53	3,165
Valid N (listwise)	87				

OUTPUT UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,75422996
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,065
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

OUTPUT UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan * sosial	Between Groups	(Combined)	643,369	15	42,891	13,949	,000
		Linearity	593,376	1	593,376	192,982	,000
		Deviation from Linearity	49,993	14	3,571	1,161	,324
		Within Groups	218,309	71	3,075		
Total			861,678	86			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

keputusan * pribadi	Between Groups (Combined)	455,154	16	28,447	4,898	,000
	Linearity	344,277	1	344,277	59,282	,000
	Deviation from Linearity	110,878	15	7,392	1,273	,243
Within Groups		406,524	70	5,807		
Total		861,678	86			

OUTPUT UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,287	2,302		5,338	,000		
	sosial	,656	,073	,765	8,957	,000	,501	1,995
	pribadi	,073	,067	,092	1,077	,285	,501	1,995

a. Dependent Variable: keputusan

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,943	1,380		2,857	,005
	sosial	,029	,044	,097	,659	,512
	pribadi	-,094	,040	-,345	-2,332	,022

a. Dependent Variable: ABS_RES

OUTPUT UJI PARSIAL (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,287	2,302		5,338	,000		
	Sosial	,656	,073	,765	8,957	,000	,501	1,995
	Pribadi	,073	,067	,092	1,077	,285	,501	1,995

a. Dependent Variable: Keputusan

OUTPUT UJI SIMULTAN (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	597,028	2	298,514	94,749	,000 ^b
	Residual	264,650	84	3,151		
	Total	861,678	86			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Pribadi, Sosial

OUTPUT UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,287	2,302		5,338	,000		
	Sosial	,656	,073	,765	8,957	,000	,501	1,995
	Pribadi	,073	,067	,092	1,077	,285	,501	1,995

a. Dependent Variable: Keputusan

OUTPUT KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,832 ^a	,693	,686	1,775	1,789

a. Predictors: (Constant), Pribadi, Sosial

b. Dependent Variable: Keputusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-109 /In. 14/G.5a/PP.00.9/03/2017 Padangsidempuan, 22 Maret 2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Yth Bapak:

1. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
2. H. Ali Hardana, M. Si

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Desi Marito Harahap
NIM : 13 220 0051
Jurusan : Perbankan Syariah-2
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah. (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara).

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.
Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui:

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750703 200212 1 001

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II

H. Ali Hardana, M.Si

DAFTAR ANGKET

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Sdr/i

Di Tempat

1. Dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Ekonomi dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah. Dengan judul: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)
3. Untuk mencapai maksud tersebut, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu membantu saya mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terimakasih.

Peneliti

Desi Marito Harahap
132200051

KUISIONER PENELITIAN

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk
Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan
Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)**

1. Identitas Responden

Nama :.....

Nama Bank Syariah :.....

Jenis Kelamin :.....

Umur :.....

Pendidikan terakhir :.....

Pekerjaan :.....

2. Petunjuk pengisian

Beri tanda *chek list* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Saudara/i.

Kriteria Penelitian:

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

KS: Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Faktor Sosial(X₁)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan bank syariah karena anggota keluarga saya juga menggunakannya					
2	Saya menggunakan bank syariah karena pengaruh dari kerabat dekat					
3	Saya menggunakan bank syariah karena mengikuti pilihan orangtua					
4	Saya menggunakan bank syariah karena pengaruh organisasi yang saya ikuti					
5	Saya menggunakan bank syariah karena sesuai dengan agama dan keyakinan saya					
6	Saya menggunakan bank syariah karena sesuai dengan prinsip-prinsip islam					
7	Saya menggunakan bank syariah karena pengaruh dari kelompok pengajian					
8	Saya menggunakan bank syariah karena sesuai dengan jabatan pekerjaan saya					
9	Saya menggunakan bank syariah karena saya tokoh masyarakat					
10	Saya menggunakan bank syariah karena sesuai dengan status sosial saya					

Faktor pribadi (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan bank syariah karena produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan usia saya					
2	Saya menggunakan bank syariah karena memiliki bagi hasil yang lebih besar					
3	Saya menggunakan bank syariah karena sesuai dengan pekerjaan saya					
4	Saya menggunakan bank syariah karena sesuai dengan gaji saya					
5	Saya menggunakan bank syariah untuk memperbaiki keadaan ekonomi saya					
6	Saya menggunakan bank syariah untuk investasi di masa depan					
7	Saya menggunakan tabungan bank syariah karena sesuai dengan prinsip islam					
8	Saya menggunakan bank syariah karena sesuai dengan budaya saya					

9	Saya menggunakan tabungan bank syariah karena pendapatan saya memadai					
10	Saya menggunakan tabungan bank syariah karena proses perhitungan bagi hasilnya transparan					

Keputusan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mendatangi bank syariah untuk menyimpan uang di bank dengan prinsip islam					
2	Saya menabung di bank syariah karena ada bagi hasilnya					
3	Saya mendapat informasi bank syariah dari keluarga saya					
4	Saya mendapat informasi mengenai bank syariah dari teman dan rekan kerja saya					
5	Sebelum saya menggunakan tabungan bank syariah saya terlebih dahulu memperhatikan bagi hasil yang diberikan					
6	Sebelum saya menggunakan bank syariah saya terlebih dahulu melihat produk yang ditawarkan					
7	Saya memutuskan menggunakan tabungan bank syariah karena bagi hasil yang diberikan memuaskan					
8	Saya memutuskan menggunakan bank syariah karena produknya bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan saya					
9	Saya akan terus menggunakan produk dan jasa bank syariah					
10	Saya akan mengajak kerabat dan teman saya membuka tabungan di bank syariah					

HASIL KUISIONER VARIABEL FAKTOR SOSIAL

NO	NAMA	BUTIR SOAL								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1		4	4	3	3	4	4	4	4	4
2		5	5	3	5	5	5	4	5	5
3		5	5	5	5	5	5	5	5	5
4		4	4	3	3	3	5	3	3	4
5		5	5	5	5	5	5	5	5	5
6		4	4	4	4	4	4	4	4	4
7		5	5	4	4	4	5	4	4	4
8		5	5	3	4	4	5	5	4	4
9		5	5	4	5	5	5	5	5	5
10		4	5	3	4	4	5	4	4	4
11		4	4	3	4	4	4	4	4	4
12		5	5	3	5	5	5	5	5	4
13		5	5	5	5	5	5	5	5	5
14		5	5	3	4	4	5	5	5	4
15		5	5	3	4	5	5	5	4	4
16		4	5	3	4	4	5	5	4	4
17		4	5	3	3	4	5	4	4	4
18		4	4	3	3	4	5	4	4	4
19		4	5	3	3	4	5	5	5	4
20		5	5	3	4	4	5	4	5	4
21		4	5	3	4	4	5	5	4	4
22		4	5	3	5	5	5	4	5	5
23		5	4	3	3	4	4	4	4	4
24		4	5	4	4	5	5	5	5	4
25		5	5	2	4	4	5	4	5	4
26		4	5	3	5	5	5	4	5	5
27		5	5	3	4	4	5	4	4	4
28		4	4	3	3	4	4	4	4	4
29		4	5	3	4	4	5	4	4	4
30		5	5	5	5	5	5	5	5	5
31		4	4	3	4	4	5	4	4	4
32		5	5	3	3	4	5	4	5	4
33		5	5	3	4	4	5	4	4	4

34		4	5	3	3	4	5	5	5	3
35		4	5	3	4	4	5	5	5	4
36		4	5	4	5	4	5	5	5	4
37		5	5	5	5	5	5	5	5	5
38		4	5	3	4	4	5	5	4	4
39		4	5	3	4	4	5	4	4	4
40		4	5	3	4	4	5	4	4	4
41		4	4	3	4	4	5	5	4	4
42		5	5	3	3	4	5	4	5	5
43		4	5	3	4	5	5	5	5	5
44		5	5	5	5	5	5	5	5	5
45		4	5	3	4	4	5	3	3	4
46		5	4	4	5	4	5	4	5	4
47		4	4	4	4	4	4	4	4	4
48		4	5	3	4	4	5	4	4	5
49		4	4	3	4	4	4	4	4	5
50		5	4	3	4	5	5	5	5	5
51		4	5	3	3	4	5	4	4	4
52		5	5	5	5	5	5	5	5	5
53		5	5	2	4	5	5	5	5	4
54		4	5	3	4	4	5	4	5	4
55		4	5	4	5	4	5	4	5	4
56		4	5	3	3	5	5	5	5	4
57		4	5	3	4	5	5	5	5	5
58		5	5	5	5	5	5	5	5	5
59		5	5	3	3	5	5	5	5	4
60		4	5	3	5	4	5	4	5	5
61		3	3	3	5	4	4	3	3	4
62		4	5	4	5	5	5	5	4	5
63		4	4	3	3	4	4	3	4	4
64		4	5	4	3	4	4	3	4	4
65		5	4	5	5	4	5	5	4	4
66		5	5	5	5	5	5	5	5	5
67		4	3	3	3	3	4	3	3	3
68		4	5	4	3	4	5	4	4	4
69		5	5	4	4	4	5	4	4	4

70		4	4	3	3	4	4	3	3	4
71		5	4	5	5	4	5	5	5	5
72		4	5	3	3	4	5	3	4	4
73		4	5	4	3	5	5	4	5	4
74		5	4	3	4	5	5	5	4	5
75		4	5	3	5	4	5	5	4	4
76		5	5	4	4	5	4	5	4	4
77		4	5	4	3	3	4	4	5	5
78		5	4	3	3	4	4	5	4	4
79		5	4	3	3	4	5	5	4	5
80		5	5	5	3	3	5	5	5	5
81		4	5	3	4	4	5	4	4	4
82		5	4	3	3	5	5	4	5	4
83		5	5	5	5	5	5	4	4	4
84		4	4	4	4	4	4	4	4	4
85		4	5	3	3	4	5	5	4	4
86		4	4	3	3	5	5	4	4	5
87		5	4	3	4	4	4	5	5	4

LAMPIRAN 2

HASIL KUISIONER VARIABEL FAKTOR PRIBA								
NO	NAMA	BUTIR SOAL						
		1	2	3	4	5	6	7
1		4	4	3	4	4	3	4
2		3	4	4	3	5	5	5
3		5	5	5	5	5	5	5
4		3	4	4	4	3	5	4
5		3	5	3	4	5	3	5
6		4	4	4	4	4	4	4
7		3	5	3	3	4	3	5
8		4	5	3	4	4	3	5
9		4	5	5	2	5	4	5
10		3	4	3	3	4	3	4
11		3	4	3	3	4	3	4
12		4	5	4	4	5	4	5
13		5	5	5	5	5	5	5
14		3	4	3	3	5	3	5
15		4	4	4	5	4	4	5
16		3	4	3	3	4	5	4
17		4	4	3	3	4	4	4
18		3	4	3	3	4	5	4
19		2	4	3	3	5	5	4
20		3	4	3	4	5	3	5
21		3	5	3	5	4	3	4
22		3	4	3	4	5	3	4
23		4	4	3	4	4	5	5
24		3	5	3	4	5	5	4
25		3	5	3	3	5	3	5
26		5	5	3	4	5	4	4
27		3	5	3	4	4	3	5
28		3	5	3	3	4	3	4
29		3	4	3	3	4	5	4
30		5	5	4	5	5	4	5
31		3	4	4	3	4	3	4

32		3	4	3	4	5	4	5
33		4	4	5	3	4	2	5
34		3	5	3	3	5	4	4
35		2	5	4	3	5	3	4
36		3	5	3	4	5	3	4
37		5	5	5	5	5	5	5
38		3	5	3	4	4	3	4
39		3	4	3	4	4	2	4
40		2	4	4	3	4	5	4
41		3	4	3	4	4	3	4
42		5	5	3	3	5	4	5
43		3	5	4	3	5	3	4
44		5	5	5	5	5	5	5
45		4	4	3	4	3	4	4
46		3	4	4	4	5	4	5
47		4	4	4	4	4	4	4
48		3	4	3	4	4	3	4
49		2	5	4	4	4	4	4
50		5	5	5	4	5	4	5
51		3	4	3	4	4	3	4
52		5	5	5	5	5	5	5
53		5	4	5	5	5	5	5
54		3	4	3	3	5	3	4
55		4	4	4	5	5	5	4
56		3	45	3	3	5	3	4
57		3	5	3	4	5	3	4
58		5	5	5	5	5	5	5
59		3	4	3	4	5	3	5
60		4	4	4	5	5	5	4
61		3	4	3	3	5	3	3
62		4	4	5	4	5	5	4
63		3	5	3	4	3	4	4
64		3	5	3	4	4	3	4
65		5	4	5	5	4	5	5
66		5	4	5	5	4	5	5
67		3	4	3	4	4	3	4

68		4	4	4	4	5	3	4
69		5	5	5	4	3	4	5
70		3	4	3	3	4	3	4
71		5	5	4	5	4	5	5
72		4	4	3	4	3	3	4
73		4	5	4	4	5	5	4
74		3	4	4	5	4	4	5
75		5	4	4	3	5	5	4
76		4	5	4	3	4	4	5
77		3	5	5	5	4	4	4
78		4	4	4	3	4	5	5
79		3	5	5	5	5	4	5
80		4	4	4	3	5	5	5
81		5	5	5	3	4	3	4
82		3	4	4	5	4	5	5
83		5	5	3	4	5	4	5
84		4	4	5	5	4	5	4
85		3	3	4	4	4	4	4
86		3	3	5	5	4	3	4
87		3	5	4	4	4	3	5

HASIL KUISIONER VARIABEL KEPUTUSAN MASYARAKAT

NO	NAMA	BUTIR SO					
		1	2	3	4	5	6
1		3	4	4	4	4	4
2		4	4	4	4	4	4
3		5	5	5	5	5	5
4		3	4	4	4	4	3
5		5	5	5	5	5	5
6		4	4	4	4	4	4
7		4	5	5	5	5	5
8		4	5	5	5	4	5
9		5	5	5	5	5	5
10		4	4	4	4	4	4
11		4	4	4	4	4	4
12		5	5	5	5	5	5
13		5	5	5	5	5	5
14		5	5	4	5	5	5
15		5	5	4	4	4	5
16		4	4	4	5	4	4
17		4	5	4	4	4	4
18		4	4	4	4	4	4
19		4	5	4	4	4	4
20		4	5	4	4	4	4
21		5	5	5	4	4	4
22		5	5	4	5	5	5
23		4	4	4	4	4	4
24		5	5	5	5	4	4
25		5	5	5	5	5	5
26		5	5	5	5	5	5
27		5	5	5	5	5	4
28		4	4	5	5	4	4
29		4	4	4	4	4	4
30		4	5	5	5	5	5
31		4	4	4	4	4	4
32		5	4	4	4	4	4
33		4	4	4	4	4	4

34		4	5	5	5	4	4
35		5	5	5	5	5	5
36		4	5	5	5	5	5
37		5	5	5	5	5	5
38		4	5	5	4	4	5
39		5	4	4	5	5	5
40		4	5	4	4	5	4
41		4	5	4	4	4	4
42		4	5	5	5	5	5
43		5	5	5	5	4	4
44		5	5	5	5	5	5
45		4	4	4	4	4	4
46		4	5	4	4	4	4
47		4	4	4	4	4	4
48		5	5	4	4	4	4
49		5	5	5	4	4	4
50		5	5	5	4	5	4
51		5	4	4	4	4	4
52		5	5	5	5	5	5
53		5	5	4	4	4	4
54		4	5	4	4	4	5
55		4	5	4	5	4	5
56		4	5	4	4	4	5
57		4	5	4	4	4	5
58		5	5	5	5	5	5
59		4	5	5	5	5	4
60		5	5	5	4	4	4
61		3	4	4	4	4	4
62		5	5	4	5	4	5
63		4	5	4	4	4	4
64		4	5	4	4	4	4
65		5	4	5	5	4	4
66		5	5	5	5	5	5
67		3	4	4	4	4	5
68		4	5	4	4	4	4
69		4	5	4	5	4	5

70		4	5	4	5	4	4
71		5	4	5	4	5	5
72		4	5	4	4	4	4
73		5	4	5	4	5	4
74		4	4	4	5	4	5
75		5	4	5	4	4	4
76		5	4	4	5	5	5
77		4	5	4	5	4	4
78		3	4	5	5	5	4
79		5	4	5	4	4	5
80		4	5	4	5	5	4
81		3	4	5	4	4	5
82		4	5	4	5	5	5
83		5	4	5	4	4	5
84		5	4	4	4	5	4
85		4	5	3	4	4	4
86		3	4	3	4	5	5
87		3	4	5	5	5	4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 778 /In.14/G/TL.00/6/2017
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Riset

7 Juni 2017

Yth;
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kota Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Desi Marito Harahap
NIM : 13 220 0051
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara) "**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH
Jl. JEND. BESAR ABDUL HARIS NASUTION TELEPON (0634) 7366414 PAL. TV. PEDOR. KOLONG
PADANGSIDIMPUAN

IZIN WALIKOTA PADANGSIDIMPUAN
NOMOR : 071/ 12 /KKB_POL/2017
TENTANG
RISET

- Dasar :
- Undang-Undang Nomor 04 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Padangsidempuan;
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 - Peraturan Walikota Padangsidempuan Nomor 14/PW/2015 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Walikota Kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidempuan;
 - Surat dari Kepala Desa Labuhan Labo Kec. Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Nomor : 176/12.77.05.2014/2017 tanggal 12 Juni 2017 perihal mohon izin riset.
 - Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor : .B_788/In.14/G/TL..00/6/2017 tanggal 07 Juni 2017 perihal mohon izin riset.

MEMBERI IZIN KEPADA :

NAMA : DESI MARITO HARAHAP
NEM/NPM : 13 229 0051
ALAMAT : Desa Labuhan Labo
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan
JUDUL RISET : "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT
UNTUK MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH (Studi Kasus
Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)".
LOKASI RISET : Wilayah Kerja Desa Labuhan Labo
LAMA RISET : Tanggal 08 s/d 22 Juni 2017
ANGGOTA RISET : 1 (satu) orang
PENANGGUNGJAWAB : Dr. H. Fatahuddin Azis, M.Ag

Setelah selesai melaksanakan kegiatan riset dimaksud, yang bersangkutan berkewajiban memberikan 1 (satu) set laporan hasil riset kepada Walikota Padangsidempuan Up. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidempuan.

Demikian izin riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 13 Juni 2017

An. WALIKOTA PADANGSIDIMPUAN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN



SYAFIYUDDIN HARAHAP, S.Sos
PEMBINA TELI
NIP. 19650626 199403 1 004

Tembusan :

- Bapak Walikota Padangsidempuan (sebagai laporan)
- Sdr. Camat Padangsidempuan Tenggara
- Sdr. Kepala Desa Labuhan Labo
- Sdr. Dr. H. Fatahuddin Azis, M.Ag
- Yang bersangkutan
- Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH

JL. JEND. BESAR ABDUL HARIS NASUTION TELEPON (0634) 7366414 PAL IV PUOR KOLING
PADANGSIDIMPUAN

Nomor : 071/ 12 /KKB_POL/2017
Sifat : Biasa
Perihal : IZIN RISET

Padangsidempuan, 13 Juni 2017
Kepada Yth,
Sdr. Camat Padangsidempuan Tenggara
di -
Padangsidempuan.

1. Setelah membaca dan memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor : B_788/In.14/G/TL..00/5/2017 tanggal 07 Juni 2017 perihal mohon izin riset.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidempuan memberikan Izin Riset kepada :

NAMA : DESI MARITO HARAHAP
NIM/NPM : 13 220 0051
ALAMAT : Desa Labuhan Labo
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan
JUDUL RISET : "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)".
LOKASI RISET : Wilayah Kerja Desa Labuhan Labo
LAMA RISET : Tanggal 08 s/d 22 Juni 2017
ANGGOTA RISET : 1 (satu) orang
PENANGGUNGJAWAB : Dr. H. Fatahuddin Azis, M.Ag

3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada bapak agar dapat membantu yang bersangkutan untuk terlaksananya riset dimaksud.
4. Kepada yang bersangkutan harus mentaati segala Peraturan dan Ketentuan hukum yang berlaku, menjaga Tata Tertib, Keamanan dan Menghindari Pernyataan/ Tulisan yang dapat menyinggung Perasaan, Menghina Agama, Bangsa, Negara dan tidak mempersoalkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta data/ keterangan yang diperoleh atas hasil riset tidak dipublikasikan dan tidak untuk dijadikan bahan menguji kebijakan Pemerintah dan setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud, yang bersangkutan berkewajiban memberikan 1 (satu) set laporan hasil riset kepada Walikota Padangsidempuan Up. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidempuan.
5. Izin Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan dalam rangka menyelesaikan Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
6. Demikian di sampaikan dengan ketentuan apabila yang bersangkutan tidak mentaati sebagaimana tersebut diatas, Izin ini dapat dicabut/ dibatalkan.

An. WALIKOTA PADANGSIDIMPUAN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN



SYAFARUDDIN HARAHAP, S.Sos
PEMBINA TK.I
NIP. 19650626199403 1 004

Tembusan :

1. Bapak Walikota Padangsidempuan (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Desa Labuhan Labo
3. Sdr. Dr. H. Fatahuddin, M.Ag (penanggungjawab)
4. Yang bersangkutan
5. Arsip.